

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Taman Nasional Danau Sentarum (TNDS) terletak di dataran banjir Sungai Kapuas di Kalimantan Barat. Pada tahun 1982 berdasarkan SK No.757/KPTS/UM/10/1982 daerah ini pertama kali ditetapkan sebagai Suaka Margasatwa dengan luas lebih dari 80.000 hektar. Pada tahun 1994 diperluas menjadi 132.000 hektar yang mencakup hutan rawa gambut dan beberapa pegunungan dengan hutan dataran rendah dan hutan semak yang kering. Danau Sentarum juga dinyatakan sebagai Lahan Basah Ramsar Kedua di Indonesia yang penting secara internasional, sehingga menarik perhatian dunia/global ke daerah yang unik ini. Pada tanggal 4 Februari 1999, statusnya ditingkatkan menjadi Taman Nasional dengan keputusan SK 34/KPTS-II/1999, dan mencakup kawasan inti seluas 132.000 hektar, bersama dengan zona penyangga seluas 65.000 hektar yang diusulkan pada tahun 1997 (Wadley *et al.*, 2000).

Taman Nasional Danau Sentarum mendukung industri perikanan tradisional skala besar, karena dimanfaatkan oleh lebih dari 6.500 nelayan yang mendiami 39 desa di dalam dan di sekitar Taman Nasional (Giesen, W 2000). Menurut Dudley (2000) alat tangkap yang digunakan nelayan di TNDS yaitu jermal, bubu waring, pukot, jala, pancing, seruak, temilar, dan bubu bambu/tabung. Namun, diantara alat tangkap ini produksi yang paling banyak didapatkan dari alat tangkap jermal dan bubu waring. Hasil tangkapan ikan secara umum dengan perhitungan rata-rata jumlahnya menghasilkan ikan sebesar 187,5 kg per hektar per tahun. Nelayan disana menangkap ikan yang bernilai ekonomi tinggi seperti ikan lais (*Kryptopterus apogon*), ikan betutu (*Oxyeleotris marmorata*), ikan ringau (*Datnioides quadrifasciatus*) dan ikan ulang uli (*Chromobotia macracanthus*).

Keanekaragaman ikan di Indonesia sangat banyak, berdasarkan LIPI (2010) diperkirakan terdapat 4000-6000 jenis ikan di seluruh perairan Indonesia. Menurut Kottelat *et al* (1993) di Asia Tenggara terdapat 2917 jenis ikan air tawar yang teridentifikasi. Jenis ikan di Kalimantan berjumlah 394 jenis dengan 149 merupakan spesies endemik. Di Danau Sentarum terdapat 240-266 spesies ikan termasuk 26 jenis baru yang telah diidentifikasi di Taman Nasional Danau Sentarum dan di sungai-sungai kecil di sekitarnya (Kottelat, 1995; Widjanarti, 1996; Jeanes dan Meijaard,

2000), Menurut Giesen (2000)terdapat dua fauna ikan di TNDS yang merupakan komoditas ikan hias penting yaitu ikan arwana merah atau siluk(*Scleropages formosus*)yang terdaftar di Appendix I CITES, dan Clown loach atau ulang uli (*Botia macracanthus*).

Danau Sentarum menjadi penyumbang sumberdaya perikanan air tawar terbesar di Kalimantan Barat, namun data sumberdaya tersebut secara reguler tidak ada. Data tentang keanekaragaman ikan setelah tahun 2000 tidak ada kecuali hanya data pada wilayah-wilayah tertentu seperti di kawasan Meliau (Padmarsari, dkk 2021) yang ditemukan 29 spesies yang termasuk 7 famili. Sementara kawasan seperti Bukit Tekenang atau Taman Nasional Danau Sentarum, Danau Belida, dan Danau Sambar Indah data tentang keragaman ikan terbaru belum ada. Pembaharuan data menjadi bagian penting dalam pengelolaan sumberdaya ikan berkelanjutan mengingat Danau Sentarum tidak hanya sebagai kawasan Taman Nasional, tetapi juga kawasan penyangga yang dimanfaatkan untuk ekowisata.

B. Rumusan Masalah

Taman Nasional Danau Sentarum merupakan sumber perikanan di Kalimantan Barat. Data keragaman ikan yang ada sudah 20 tahun yang lalu, sementara data terbaru hanya ada dikawasan tertentu seperti di Meliau. Data keragaman penting untuk pengelolaan sumberdaya perikanan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terutama dikawasan yang menjadi daerah tangkapan nelayan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana komposisi jenis dan kelimpahan ikan hasil tangkapan nelayan di Taman Nasional Danau Sentarum Kapuas Hulu?
2. Bagaimana indeks keanekaragaman, indeks keseragaman, dan indeks dominansi di Taman Nasional Danau Sentarum Kapuas Hulu?
3. Bagaimana kondisi parameter kualitas perairan di Taman Nasional Danau Sentarum?
4. Bagaimana pemanfaatan ikan dan status konservasi ikan di Taman Nasional Danau Sentarum?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui komposisi jenis dan kelimpahan ikan hasil tangkapan nelayan di Taman Nasional Danau Sentarum Kapuas Hulu?
2. Untuk mengetahui indeks keanekaragaman, indeks keseragaman, dan indeks dominansi di Taman Nasional Danau Sentarum Kapuas Hulu?
3. Untuk mengetahui kondisi parameter kualitas perairan di Taman Nasional Danau Sentarum?
4. Untuk mengetahui pemanfaatan ikan dan status konservasi ikan di Taman Nasional Danau Sentarum.?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang sarjana program studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan serta rekomendasi pihak terkait dalam pengelolaan sumberdaya ikan yang berkelanjutan di Taman Nasional Nasional Danau Sentarum Kapuas Hulu.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang keanekaragaman jenis ikan di Taman Nasional Danau Sentarum.